

SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PIUTANG USAHA DALAM MENGURANGI RISIKO
PIUTANG TAK TERTAGIH PADA BUMDESA KERTA SARI
UTAMA DI DESA KESIMAN KERTALANGU**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU TRISNA AMARTHYA DEWI
NIM : 1815644129**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PIUTANG USAHA DALAM MENGURANGI RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH PADA BUMDESA KERTA SARI UTAMA DI DESA KESIMAN KERTALANGU

**Ni Putu Trisna Amarthya Dewi
1815644129**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penjualan kredit merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan laba usaha, terdapatnya penjualan secara kredit menyebabkan adanya piutang usaha. Piutang usaha dapat mengakibatkan adanya risiko kerugian yakni piutang tak tertagih. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan adanya piutang tak tertagih adalah tidak ada kejelasan mengenai kebijakan dalam pengelolaan piutang usaha. Guna meminimalisir hal tersebut, pengendalian internal piutang usaha diperlukan untuk mengantisipasi adanya kemungkinan piutang tak tertagih.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan menganalisis penerapan pengendalian internal terhadap piutang usaha dalam meminimalisir risiko piutang tak tertagih di BUMDesa Kerta Sari Utama pada tahun 2021. Metode penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini berupa metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis pengendalian internal piutang usaha dengan menggunakan teori COSO sebagai acuan yang kemudian dibandingkan dengan penerapan pengendalian internal piutang pada BUMDesa Kerta Sari Utama, selain itu mengukur kinerja piutang dengan melakukan analisis terhadap rasio perputaran piutang, hari rata-rata pengumpulan piutang, dan umur piutang.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa pengendalian internal terhadap piutang usaha pada BUMDesa Kerta Sari Utama dalam komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian kurang efektif. Pengendalian yang kurang efektif juga dapat dilihat pada kinerja piutang usaha yaitu rasio perputaran piutang dan rasio hari rata-rata pengumpulan piutang yang menunjukkan kurang efektif karena belum mencapai standar yang telah ditetapkan, serta jumlah estimasi piutang tak tertagih yang tergolong tinggi.

Kata kunci: pengendalian internal, piutang usaha, COSO *framework*

**ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL OF ACCOUNTS
RECEIVABLES IN REDUCE THE RISK OF BAD DEBTS AT
BUMDESA KERTA SARI UTAMA IN KESIMAN KERTALANGU
VILLAGE**

**Ni Putu Trisna Amarthya Dewi
1815644129**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Credit sales is one of alternatives in an effort to increase operating profit, with credit sales it will cause accounts receivable. Accounts receivable can result in a risk of loss, namely bad debts. One of the factors that can cause bad debts is the lack of clarity regarding the policies in the management of accounts receivable. In order to minimize this, internal control of accounts receivable is needed to anticipate the possibility of bad debts.

This study aims to calculate and analyze the application of internal control to receivables in minimizing the risk of bad debts at BUMDesa Kerta Sari Utama in 2021. The research method used in this study is a descriptive qualitative method. In this study, researchers analyzed receivables internal control using COSO theory as a reference, which was then compared with the application of receivables internal control at BUMDesa Kerta Sari Utama, besides measuring receivables performance by analyzing the receivables turnover ratio, the average collection periode of receivables, and aging of accounts receivable.

The results of this study indicate that the internal control of accounts receivable at BUMDesa Kerta Sari Utama in the components of the control environment and control activities is less effective. Ineffective control can also be seen in the performance of trade receivables, namely the receivables turnover ratio and the average collection periode of receivables ratio, which are less effective because they have not reached the predetermined standard, and the estimated amount of bad debts is relatively high.

Keywords: internal control, accounts receivable, COSO Framework

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PIUTANG USAHA DALAM MENGURANGI RISIKO
PIUTANG TAK TERTAGIH PADA BUMDESA KERTA SARI
UTAMA DI DESA KESIMAN KERTALANGU**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NI PUTU TRISNA AMARTHYA DEWI
NIM : 1815644129**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Trisna Amarthya Dewi

NIM : 1815644129

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Pengendalian Internal terhadap Piutang Usaha
dalam Mengurangi Risiko Piutang Tak Tertagih pada
BUMDesa Kerta Sari Utama di Desa Kesiman Kertalangu

Pembimbing : Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
Putu Adi Suprpto, S.H., L.L.M.

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi ini ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 2 Agustus 2022

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '5A545AJX017204510' is visible at the bottom of the stamp.

Ni Putu Trisna Amarthya Dewi

SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PIUTANG USAHA DALAM MENGURANGI RISIKO
PIUTANG TAK TERTAGIH PADA BUMDESA KERTA SARI
UTAMA DI DESA KESIMAN KERTALANGU**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU TRISNA AMARTHYA DEWI

NIM : 1815644129

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018



Putu Adi Suprpto, S.H., L.L.M.
NIP. 198601102014041001

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Sudana, S.E., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PIUTANG USAHA DALAM MENGURANGI RISIKO
PIUTANG TAK TERTAGIH PADA BUMDESA KERTA SARI
UTAMA DI DESA KESIMAN KERTALANGU**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018

ANGGOTA:



2. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP. 196007171988111001



3. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si
NIP. 198906222014042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal terhadap Piutang Usaha dalam Mengurangi Risiko Piutang Tak Tertagih pada BUMDesa Kerta Sari Utama di Desa Kesiman Kertalangu” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan tidak mengurangi rasa hormat, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. BUMDesa Kerta Sari Utama yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk memberikan data dalam penelitian ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Idol saya BTS Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang telah memberikan motivasi karena kerja keras dan karya mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang dapat membangun bagi penulis. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Jimbaran, Agustus 2022

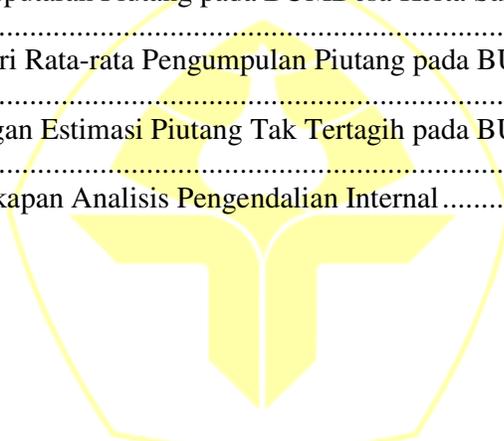
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Alur Pikir Penelitian.....	29
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian).....	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Keabsahan Data.....	36
F. Analisis data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan dan Temuan	47
C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan.....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

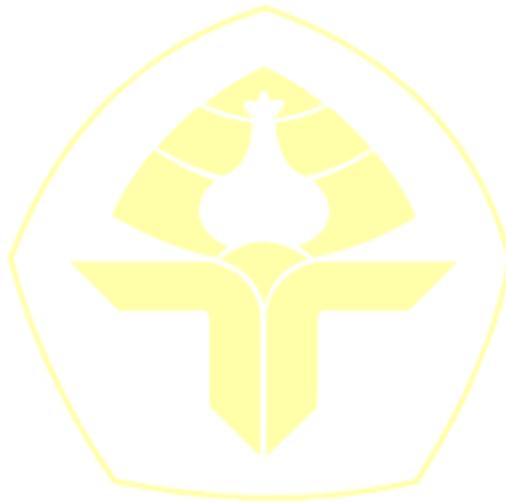
Tabel 1.1 Data Penjualan Kredit BUMDesa Kerta Sari Utama Tahun 2021	3
Tabel 1.2 Daftar Umur Piutang BUMDesa Kerta Sari Utama Tahun 2021	4
Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	27
Tabel 3.1 Penentuan Persentase Piutang Tak Tertagih.....	40
Tabel 4.1 Hasil Analisis Komponen Lingkungan Pengendalian.....	42
Tabel 4.2 Hasil Analisis Komponen Penilaian Risiko.....	42
Tabel 4.3 Hasil Analisis Komponen Aktivitas Pengendalian	43
Tabel 4.4 Hasil Analisis Komponen Informasi dan Komunikasi.....	43
Tabel 4.5 Hasil Analisis Komponen Pengawasan.....	44
Tabel 4.6 Rasio Perputaran Piutang pada BUMDesa Kerta Sari Utama Tahun 2021	45
Tabel 4.7 Rasio Hari Rata-rata Pengumpulan Piutang pada BUMDesa Kerta Sari Utama.....	46
Tabel 4.8 Perhitungan Estimasi Piutang Tak Tertagih pada BUMDesa Kerta Sari Utama.....	47
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Analisis Pengendalian Internal	48



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

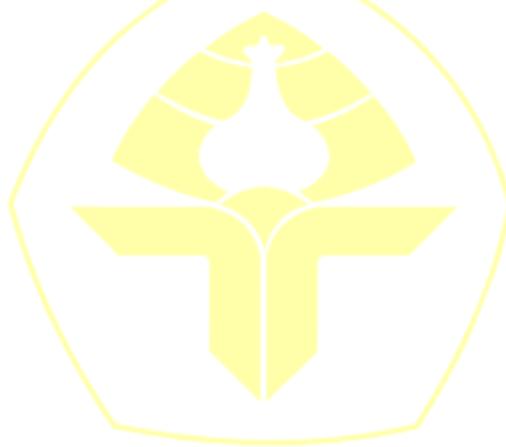
Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	29
----------------------------------------	----



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penilaian Elemen dari Lima Komponen Pengendalian Internal.....	67
Lampiran 2: Hasil Analisis Penerapan Pengendalian Internal	72
Lampiran 3: Struktur Organisasi BUMDesa Kerta Sari Utama	86
Lampiran 4: Tugas dan Wewenang Masing-masing Kedudukan.....	87
Lampiran 5: Larangan dan Sanksi pada BUMDesa Kerta Sari Utama.....	91
Lampiran 6: SOP Unit Toko	92
Lampiran 7: Contoh Bukti Transaksi.....	93
Lampiran 8: Data Piutang tahun 2021	94
Lampiran 9: Daftar Pertanyaan (Kuisisioner).....	95
Lampiran 10: Hasil Wawancara	109



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Desa atau biasa disebut dengan BUMDesa dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa untuk selanjutnya disingkat (PP BUMDesa) merupakan suatu badan hukum yang dibentuk oleh desa untuk mengelola suatu usaha, menyediakan jasa pelayanan atau berbagai macam usaha lainnya yang sebesar-besarnya diberikan untuk kesejahteraan masyarakat di desa itu sendiri. BUMDesa selain memiliki tujuan mensejahterakan masyarakat desa, juga memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Banyak cara yang bisa dilakukan BUMDesa dalam mencapai tujuannya khususnya yang bergerak dalam bidang usaha dagang, salah satunya yaitu dengan cara menerapkan sistem penjualan secara kredit sehingga volume penjualan meningkat dan secara langsung PAD juga meningkat. Diterapkannya sistem penjualan secara kredit ini, diharap lebih dapat menguntungkan suatu usaha karena dirasa mampu mempertahankan para pelanggan yang ada dan juga mampu untuk menarik perhatian pelanggan baru mengingat transaksi secara kredit ini banyak diminati oleh masyarakat saat ini.

Penjualan yang dilakukan secara kredit menyebabkan adanya piutang usaha. Menurut Hadi dan Budi (2020) piutang usaha merupakan aset lancar yang memungkinkan dapat dirubah dalam bentuk kas selama satu periode

akuntansi. Piutang usaha dapat mengakibatkan munculnya risiko kerugian yaitu piutang yang tak tertagih dikarenakan terdapat pelanggan yang tidak mampu untuk melunasi hutangnya. Faktor lain yang dapat menyebabkan adanya piutang tak tertagih adalah tidak ada kejelasan mengenai ketentuan serta kebijakan dalam pengelolaan piutang usaha. Upaya meminimalisir hal tersebut, diperlukannya pengendalian internal khususnya dalam piutang usaha untuk mengantisipasi adanya kemungkinan piutang tak tertagih. (Komala et al., 2021) mengatakan bahwa, pengendalian internal yakni merupakan suatu program atau kebijakan yang memiliki tujuan yaitu mempertahankan aset perusahaan, menjamin ketersediaan informasi akuntansi, dan memastikan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen sudah dipatuhi oleh semua karyawan yang ada di perusahaan. Strategi bisnis penjualan secara kredit tersebut juga telah diterapkan oleh BUMDesa Kerta Sari Utama yang berada di Desa Kesiman Kertalangu.

BUMDesa Kerta Sari Utama memiliki beberapa unit usaha yang salah satu diantaranya adalah berupa sebuah unit usaha toko yang melayani kebutuhan warung/toko di wilayah desa Kesiman Kertalangu. Berdasarkan kebijakan pembelian kredit BUMDesa Kerta Sari Utama kepada konsumen, pembelian secara kredit dapat dilakukan oleh warung/toko pada saat pembelian perdana, namun masing-masing warung/toko diberikan batas maksimum yang berbeda untuk melakukan pembelian secara kredit. Penentuan batas maksimum tersebut dilihat dari masing-masing kondisi warung/toko seperti banyaknya pembeli, apabila warung/toko kecil diberikan batas maksimal mulai dari Rp 500.000

hingga Rp 1.000.000 sedangkan warung/toko besar diberikan batas maksimal mulai dari Rp 1.000.000 hingga Rp 3.000.000. Batas waktu pelunasan yang telah ditetapkan adalah 30 hari setelah dilakukannya pembelian kredit, jika terdapat *customer* yang bermasalah terhadap kondisi keuangannya akan diberikan keringanan yakni batas maksimal pelunasan paling lambat adalah 90 hari.

Diterapkannya penjualan secara kredit ini menyebabkan piutang yang dimiliki oleh BUMDesa Kerta Sari Utama tergolong cukup besar, sehingga diperlukannya pengendalian internal untuk menjamin piutang tersebut agar bisa dirubah menjadi kas perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh pada objek penelitian, jumlah penjualan secara kredit pada BUMDesa Kerta Sari Utama pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Penjualan Kredit BUMDesa Kerta Sari Utama Tahun 2021

Periode	Jumlah
Triwulan I	Rp 429.660.533
Triwulan II	Rp 471.955.807
Triwulan III	Rp 565.370.544
Triwulan IV	Rp 440.098.869
Total Penjualan Kredit	Rp 1.907.085.753

Sumber: BUMDesa Kerta Sari Utama Data Diolah, tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah penjualan kredit pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.907.085.753 yang menyebabkan jumlah piutang cukup tinggi. Berdasarkan daftar umur piutang yang dimiliki BUMDesa Kerta Sari Utama pada tahun 2021 sebesar 53,7% merupakan piutang yang berumur lebih dari 150 hari, artinya umur piutang tersebut tergolong dalam piutang tidak lancar.

Berikut merupakan daftar umur piutang yang diperoleh dari BUMDesa Kerta Sari Utama:

Tabel 1.2
Daftar Umur Piutang BUMDesa Kerta Sari Utama Tahun 2021

Umur Piutang	Jumlah	Persentase
1-30 hari	Rp 60.438.770	41,3%
31-60 hari	Rp 3.220.500	2,2%
61-90 hari	Rp 1.671.000	1,1%
91-120 hari	Rp 2.208.700	1,5%
121-150 hari	Rp 257.674	0,2%
> 150 hari	Rp 78.668.596	53,7%
Total	Rp 146.465.240	100%

Sumber: BUMDesa Kerta Sari Utama Data Diolah, tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.2 terdapat umur piutang yang sampai di atas 150 hari atau 5 bulan, hal tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian terhadap kebijakan BUMDesa yang mana batas paling maksimal pelunasan atas piutang adalah 3 bulan atau 90 hari. Kemungkinan besar hal tersebut mengakibatkan BUMDesa Kerta Sari Utama terdapat risiko piutang tak tertagih karena semakin lama piutang tidak dapat ditagih, maka semakin besar risiko piutang tersebut untuk tidak dapat ditagih. Risiko adanya piutang tak tertagih dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian piutang yang mana akan berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan. Kondisi tersebut apabila tidak ditangani secara tepat oleh pihak manajemen akan dapat mengakibatkan menurunnya tingkat laba usaha. Demi menjaga stabilitas arus kas pada BUMDesa, pengendalian internal harus dilakukan secara optimal untuk menghindari hal-hal yang dapat mengancam kelangsungan usaha.

Penelitian dari Putra (2018) yang dilaksanakan di CV Bumni Tiara Abadi menyimpulkan perusahaan tersebut dalam pengelolaan piutangnya untuk meminimalisir piutang tak tertagih masih kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan hanya membuat kartu piutang dalam pencatatannya, selain itu perusahaan tidak membuat bukti kwitansi kepada pelanggan yang telah melunasi hutangnya sehingga hal tersebut kemungkinan terdapat celah adanya tindakan kecurangan oleh pegawai yang mengelola piutang. Selain itu, penelitian dari Aznedra dan Putra (2020) yang dilaksanakan pada PT. Bestindo Persada menyimpulkan pengendalian piutang tak tertagih pada perusahaan tersebut telah dijalankan dengan efisien karena perusahaan membuat kebijakan yaitu dengan membuat daftar umur piutang per pelanggan yang mana piutang yang berumur di atas 60 hari diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih. Dengan begitu perusahaan dapat melakukan penagihan ke pelanggan sebelum piutang berumur 60 hari untuk meminimalisir adanya piutang tak tertagih. Perusahaan juga melakukan pemisahan tugas antara pegawai yang mencatat piutang dan pegawai yang mengelola penagihan piutang untuk menghindari adanya tindakan kecurangan.

Berdasarkan pemaparan di atas serta permasalahan yang ada, maka penulis tertarik ingin menganalisis bagaimana pihak manajemen pada BUMDesa Kerta Sari Utama dalam mengelola piutang usahanya dengan mengangkat judul **“Analisis Pengendalian Internal terhadap Piutang Usaha dalam Mengurangi Risiko Piutang Tak Tertagih pada BUMDesa Kerta Sari Utama di Desa Kesiman Kertalangu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah penerapan pengendalian internal terhadap piutang usaha dalam meminimalisir risiko piutang tak tertagih di BUMDesa Kerta Sari Utama pada tahun 2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung dan menganalisis penerapan pengendalian internal terhadap piutang usaha dalam meminimalisir risiko piutang tak tertagih di BUMDesa Kerta Sari Utama pada tahun 2021.

Selain itu, hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat oleh berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti yang telah didapatkan selama di bangku kuliah khususnya mengenai pengelolaan manajemen dalam piutang usaha untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih serta dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian dan bisa memberikan solusi dari temuan yang ada.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau sebagai masukan dalam upaya menambah referensi bagi mahasiswa berikutnya

yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan masalah yang relevan dengan penelitian ini.

3. Bagi BUMDesa Kerta Sari Utama

Dapat memberikan saran serta rekomendasi kepada pihak manajemen mengenai pengendalian internal apabila ada kelemahan terkait dengan pengelolaan piutang usaha untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengendalian internal terhadap piutang usaha pada BUMDesa Kerta Sari Utama masih belum semuanya sesuai dengan teori pengendalian internal menurut *COSO framework*. Adapun komponen yang tidak sesuai yaitu terdapat pada salah satu dari komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian sehingga dengan adanya ketidaksesuaian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal terhadap piutang usaha dalam komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian kurang efektif. Berdasarkan pengendalian internal yang diterapkan, penilaian kinerja piutang usaha pada BUMDesa Kerta Sari Utama pada tahun 2021 secara keseluruhan juga menunjukkan hasil yang kurang baik. Rasio perputaran piutang dan rasio hari rata-rata pengumpulan piutang kurang efektif dikarenakan belum mencapai standar yang telah ditetapkan, selain itu estimasi jumlah piutang tak tertagih mencapai persentase yang cukup tinggi yaitu sebesar 16,4% dari total piutang usaha.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat implikasi dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan atau wawasan mengenai teori COSO. Penggunaan teori COSO ini bertujuan untuk melaksanakan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan operasional, kepercayaan terhadap laporan keuangan, mengikuti sesuai hukum dan aturan yang berlaku, serta meminimalisir adanya tindakan kecurangan yang dapat terjadi pada suatu entitas.

2. Implikasi Praktis

Hasil analisis dapat dijadikan sebagai pertimbangan kepada entitas agar pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan piutang usaha dirancang dengan baik sehingga dapat memaksimalkan setiap fungsi yang terlibat dalam aktivitas penjualan kredit hingga penerimaan piutang agar semakin mempermudah dalam mencapai tujuan tertentu pada entitas.

C. Saran

Berdasarkan adanya piutang tidak lancar dan penilaian kinerja piutang usaha yang kurang efektif, adapun saran yang dapat diberikan kepada BUMDesa Kerta Sari Utama yaitu:

1. Untuk penanganan preventif, BUMDesa Kerta Sari Utama lebih memaksimalkan peran tim pengawas (auditor internal) untuk melakukan pengawasan secara rutin dan ketat khususnya terkait dengan pemberian kredit kepada pelanggan.
2. Untuk penanganan kuratif, BUMDesa Kerta Sari Utama dapat melakukan penagihan secara intensif (terus menerus) yaitu dengan melalui telepon dan

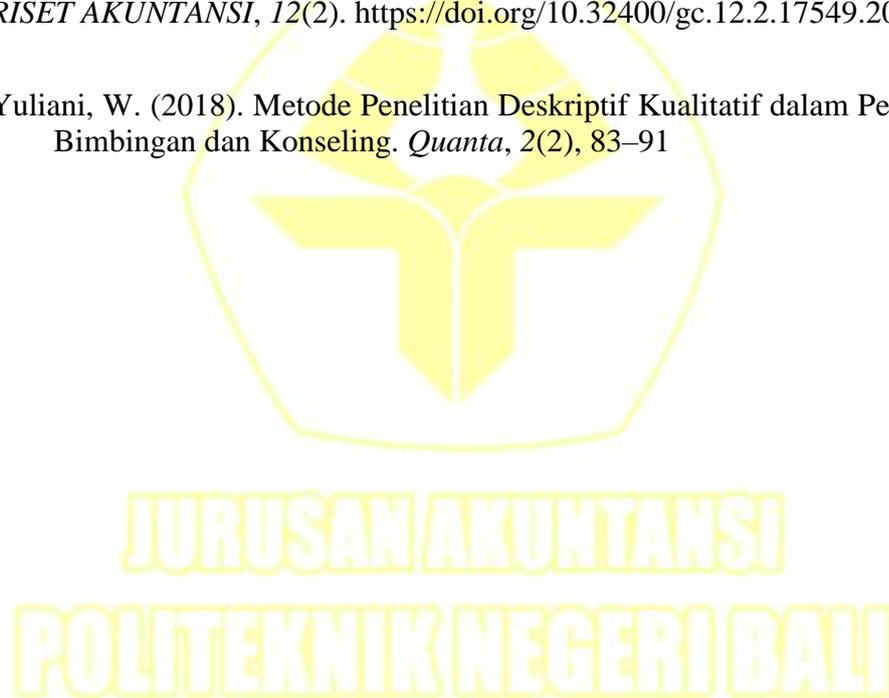
mengirimkan surat permintaan, selain itu juga dapat menerapkan pembayaran dengan sistem cicilan sebagai bentuk keringanan terhadap pelanggan yang tidak mampu untuk melunasi utangnya dengan sekaligus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiqin, L. (2019). Discussion on internal control of account receivable of small and medium-sized enterprises. *Proceedings of the 4th International Conference on Humanities Science, Management and Education Technology (HSMET 2019)*. <https://doi.org/10.2991/hsmet-19.2019.9>
- Anjarsari, T. A., & Handayani, A. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Piutang dalam Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) di PT. Wakabe Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1).
- Demak, Y. K., Tinangon, J. J., & Mawikere, L. (2018). ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH BERDASARKAN UMUR PIUTANG PADA PT. AIR MANADO. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 347–355.
- Fengky, H., Sabijono, H., & Kalado, M. (2019). EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS PADA HOTEL YUTA MANADO. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 1001–1010.
- Hadi, A., & Budi, S. (2020). Analisis Pengendalian Piutang Usaha Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih. *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi*, 1(1), 71–87.
- Hermawan, S., Maryanti, E., & Biduri, S. (2018). *Pengantar Akuntansi Dua (Pertama)*. Indomedia Pustaka.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. PT. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.
- Komala, R., Permata Hati, R., & Mulyati, S. (2021). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG. *Journal Of The Accounting Study Program*, 15(1), 40–45.
- Lukman, M., & Nurjanah, Y. (2019). ANALISIS PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP EFEKTIFITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT Astra Internasional, Tbk - Isuzu Cabang Bogor). *Jurnal Ilmiah*, 1.

- Masruroh, A. (2018). *Analisis Penerapan Prinsip Pengendalian Intern Piutang pada PT PLN (Persero)*.
- Naibaho, E., Supitriyani, Manurung, S., & Ervina, N. (2019). Pengendalian Intern Piutang untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih KP-RI Jaya Dinas P dan K Kabupaten Simalungun. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 11–21.
- Ompusunggu, H. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Piutang dalam Meminimalkan Resiko Piutang Tak Tertagih. *Riset Ekonomi Bidang Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 74–80.
- Putra, A. E. (2018). Analisis Pengendalian Intern Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada CV Bumi Tiara Abadi Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 14(4). <https://doi.org/10.31851/jmwe.v14i4.1993>
- Putri, R. R. (2020, September 19). Analisis Prosedur dan Kebijakan Kredit untuk Memperkecil Resiko Kerugian Piutang Tak Tertagih. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi 2020*.
- Putri, S. O., & Kusumowati, D. (2020). “COSO” Internal Control Analysis on Account Receivable (Case Study in Astra Sedaya Finance Branch Cirebon). *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 34–40.
- Rivai, V. (2014). *Manajemen Perbankan dari Teori Kepraktikan*. Raja Grafindo Persada.
- Rompas, R., Elim, I., & Suwetja, G. (2018). Analisis Pengelolaan Piutang dan Kerugian Piutang Tak Tertagih pada BRI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 285–293.
- Ruy, Y., Pelleng, F., & Manoppo, W. (2018). Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Resiko Piutang Tak Tertagih pada PT. Federal Finance (FIF) Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2).
- Sadiqin, A. (2021). Implementation of Accounts Receivable Control Against the Risk of Doubtful Accounts at PT. Radhar Delta Bersaudara Sidoarjo Branch. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 109–114.
- Samhudi, A. (2019). Penerapan Prinsip 5C Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. BRI Unit Handil Bakti Barito Kual. *Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 61–74.

- Seftiani, R., & Retnowati, Y. F. (2021). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG USAHA DALAM MEMINIMALISIR PIUTANG TAK TERTAGIH PADA STASIUN TV XYZ. *Jurnal Revenue Akuntansi*, 2(1).
- Sinaga, E. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Piutang Tak Tertagih pada PT. Kawasan Industri Medan dengan Motivasi Membayar sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 2(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tahumang, S., Ilat, V., & Runtu, T. (2017). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG USAHA PADA PT. HASJRAT ABADI TOYOTA CABANG MANADO. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12(2). <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17549.2017>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91





JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI